

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk menjelaskan dan menganalisa aktivitas sosial, sikap dan pemikiran individu. Tujuan dari penelitian untuk mendeskripsikan dan mengungkapkan serta menggambarkan dan menjelaskan fenomena yang terjadi.

Pendekatan kualitatif pada peneliti ini nantinya akan berusaha menganalisis dan mendalami subjek peneliti yaitu peserta ta'aruf online pada akun instagram taaruf.islami (TI).

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan deskriptif, hal ini untuk menjelaskan dan menjabarkan suatu peristiwa yang terjadi. Metode deskriptif merupakan observasi yang terjadi secara alamiah (*naturalistic setting*) atau apa adanya (Rakhmat, 2014). Dengan menggunakan penelitian jenis deskriptif, peneliti akan menggambarkan secara mendalam tentang pesan dalam proses ta'aruf online. penggambaran pesan yang terjadi akan di komparasikan terhadap teori – teori pesan dan komunikasi interpersonal.

3.3. Waktu dan Tempat Penelitian

3.3.1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 10 hari yang bertepatan pada tanggal 25 Juni 2020 - 4 Juli 2020.

3.3.2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan dengan cara online seperti melakukan observasi pada akun instagram TI. Detailnya, peneliti melakukan penelitian terhadap peserta yang sedang menjalankan ta'aruf online.

3.4. Sumber Data

3.4.1. Data Primer

Sumber pemilihan data primer pada penelitian ini terdapat pada subjek dan informan penelitian.

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* atau subjek dipilih secara acak, dengan mengambil subjek berdasarkan penilaian yang di tentukan rtentu. Pengambilan data berdasarkan asumsi Spradley (Sugiono, 2014) yang menamakan "*sosial situation*" atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.

Adapun ketentuan peneliti berdasarkan tiga elemen tersebut dalam menentukan subjek, sebagai berikut :

- a. Subjek merupakan peserta ta'aruf online melalui perantara akun instagram ta'aruf islami
- b. Subjek pernah/sedang menjalankan ta'aruf lebih dari dua minggu

Dari kriteria di atas, peneliti sudah mendapatkan persetujuan dari lima subjek untuki di wawancarai secara mendalam. Lima subjek tersebut terdiri dari tiga peserta ta'aruf dan satu pasangan ta'aruf yang sudah menikah.

Nama dari para peserta ta'aruf ini sudah disamarkan sesuai permintaan subjek penelitian sebagai berikut

Tabel 3.4.1 Identitas Subjek Penelitian Ta'aruf Islami

Nama	Jenis kelamin	Status
1. Sandy	Laki – laki	Peserta ta'aruf
2. Aisha	Perempuan	Peserta ta'aruf
3. Mala	Perempuan	Peserta ta'aruf
4. Ricky	Laki – Laki	Pasangan ta'aruf
5. Lia	Perempuan	Pasangan ta'aruf

b. Informan penelitian

Pandangan Machmud, informan adalah orang yang mengerti terkait dengan suatu proses atau peristiwa. Informan disini merupakan admin yang menjadi jembatan peserta dalam ta'aruf online. Admin ini juga merupakan founder dari TI yang bernama Hikmah Prihartini. Pada informan ini, peneliti ingin mengetahui terkait proses ta'aruf yang telah dilakukan oleh peserta ta'aruf dengan cara mengkonfirmasi dan mencari data – data tambahan terkait ta'aruf secara online.

3.4.2. Data Sekunder

Sumber pendukung pada penelitian ini berasal dari literatur yang relevan sebagai pendukung penelitian. Referensi mencakup pustaka berupa buku, jurnal ilmiah, ebook, artikel internet, penelitian terdahulu, podcast, biodata ta'aruf, dan dokumentasi (arsip *chatting* wawancara).

3.5. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara semiterstruktur dengan menyebar kuisioner melalui *direct message* instagram dan *story whatsapp* dengan menggunakan draft wawancara subjek pertanyaan 1 mengenai identitas dan pertanyaan 2 terkait gambaran ta'aruf di akun TI. Kemudian peneliti akan menghubungi secara pribadi untuk melakukan wawancara menggunakan metode chatting via whatsapp atau telpon. Peneliti membuat standar wawancara sesuai tema dan juga akan bebas berimprovisasi sesuai situasi. Pedoman wawancara terlampir dalam draft wawancara yang peneliti susun.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah catatan yang tersimpan. Dokumentasi seperti ingatan – ingatan manusia yang berwujud pendapat ataupun pengalaman pribadi responden yang diceritakan kepada peneliti. Hasil wawancara penelitian ini di dokumentasikan sebagai arsip chat pada data lampiran. Dokumentasi berupa biodata ta'aruf (Form 1 & 2) untuk olah data hasil wawancara.

3.6. Teknik Analisa Data

Teknik Analisa data pada penelitian kualitatif di lakukan dengan empat acara yaitu dengan :

1. Pengumpulan Data

Data utama didapatkan dari hasil wawancara, dan dokumentasi yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisa. Terdapat dua catatan yaitu catatan alami segala hal yang dilihat dan disaksikan secara langsung oleh peneliti. Berikutnya adalah catatan reflektif merupakan catatan pendapat dan penafsiran peneliti saat wawancara berlangsung.

2. Reduksi Data

Reduksi data digunakan untuk menyeleksi data, memfokuskan data dan memecahkan rumusan masalah penelitian. Mereduksi berarti menyeleksi data yang penting untuk dicari kesamaan pola dan mengeliminasi yang tidak digunakan. Hal ini perlu dilakukan untuk menarik kesimpulan data.

3. Penyajian Data

Penyajian data kualitatif dilakukan dengan menggambarkan penjelasan singkat dalam bentuk tulisan, tabel, grafik yang menghubungkan dengan kategori tertentu. Hal ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi sehingga dapat mempermudah untuk memahami keadaan yang terjadi.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yang dilakukan setelah semua data terkumpul dan kemudian diambil kesimpulan akhir. Peneliti berusaha untuk mencari arti dari data yang terkumpul. Kesimpulan dari penelitian kualitatif ini dapat menjawab masalah dari rumusan masalah.

3.7. Teknik Keabsahan Data

Pelaksanaan teknik pemeriksaan berdasarkan kriteria yang akan digunakan adalah derajat kepercayaan (*credibility*) menggunakan teknik pemeriksaan triangulasi. Peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data dokumentasi yang telah terkumpul dengan data hasil wawancara, membandingkan informasi yang telah diterima peneliti dari informan. Peneliti dapat me-*recheck* temuannya dengan cara membandingkan dengan berbagai sumber.

